

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Universitas Lampung

Usaha untuk mendirikan perguruan tinggi di daerah Keresidenan Lampung timbul dari dua panitia yang lahir tahun 1959, yaitu panitia pendirian dan perluasan sekolah lanjutan (P3SL) di Tanjung Karang, yang diketuai oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan sekretarisnya Tjan Djiit Soe; dan Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL) yang dibentuk di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1959 dengan Ketua Nadirsjah Zaini, M.A. dan Sekretaris Hilman Hadikusuma. Pada tanggal 19 Januari 1960 P3SL mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat Lampung untuk mempersiapkan berdirinya suatu perguruan tinggi. Pada waktu itu P3SL dirubah namanya menjadi Panitia Pendirian Perluasan Sekolah Lanjutan Dan Fakultas (P3SLF) dengan Ketua Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekretaris Tjan Djiit Soe.

Tanggal 19 Juli 1960 Sekretariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung Dibuka di aula gedung sekolah bekas Hak Haw di jalan Hasanudin No.34 Teluk Betung oleh tiga Mahasiswa yang mewakili P3SLF, yaitu Hilman Hadikusuma, Alhusniduki Hamim, dan Abdoel Moeis Radja Hukum. Pada tanggal 7 September 1960 setelah diadakan pertemuan antara P3SLF dan P3YPTL, maka kedua panitia tersebut dilebur menjadi satu Yayasan dengan nama Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Lampung (YPPLT) dengan akte Wakil Notaris M.M Efendi Nomor 24 tanggal 23 November 1960, yang bertugas

membina Fakultas yang baru didirikan tersebut dan mengusahakan perubahan statusnya menjadi negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Sriwijaya (dr.M.Isa) Nomor D-40-7-61 tanggal 14 Februari 1961, terhitung tanggal 1 Februari 1961 ditetapkan jurusan FEHS Lampung menjadi cabang Fakultas Hukum Unsri. Pada tanggal 15 Februari 1961 Hi.Zainal Abidin pagar alam ditunjuk sebagai anggota kurator Universitas Sriwijaya di wilayah Lampung atas dasar surat Keputusan Presiden Unsri Nomor UP/031/C-1/1961. Mr.Hosein Effendi mendapat kepercayaan untuk memimpin Fakultas Hukum dan Drs.Moersalim diberi kepercayaan memimpin Fakultas Ekonomi.

Mr.Rusli Dermawa diberi kepercayaan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Hukum, dan Drs.P.Sitohang memimpin Fakultas Ekonomi dengan Drs.Subki E. Harun sebagai sekretaris Fakultas. Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa cabang Fakultas Hukum dan cabang Fakultas Ekonomi Unsri tersebut, atas persetujuan Presiden Unsri, pada tahun 1964 diadakan hubungan afiliasi dengan Universitas Indonesia di Jakarta.

Harapan masyarakat Lampung untuk memiliki sebuah Universitas negeri yang berdiri sendiri dapat terkabul. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 195 tahun 1965 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 23 September 1965 berdiri Universitas Lampung (Unila), yang saat itu memiliki dua Fakultas yaitu Fakultas

Hukum dan Ekonomi. Kusno Danupoyo yang pada saat itu sebagai Gubernur/KDH Propinsi Lampung diangkat sebagai pejabat Ketua Presidium Universitas Lampung.

Pada tahun 1966 Kusno Danupoyo diganti kedudukannya oleh Gubernur yang menggantikannya, yaitu Hi. Zainal Abidin Pagar Alam. Kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 tahun 1966 tentang pendirian Universitas Lampung.

Pembentukan Fakultas Pertanian berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 756/KPTS/1967 dan mulai berjalan sambil menunggu SK Pengukuhan dari Mendikbud. Pada tahun 1968, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Tanjung Karang dengan keputusan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 1968, diintegrasikan ke dalam Unila menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pembentukan Fakultas Teknik berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 227/KPTS/Pres/1968 pada tanggal 5 Juli 1968. Namun karena adanya berbagai kendala, fakultas ini tidak dapat melanjutkan keberadaannya dan dengan Surat Keputusan Nomor 101/B-/11/72, Fakultas Teknik tidak menerima mahasiswa baru lagi dan sejumlah mahasiswa Fakultas ini disalurkan ke fakultas lainya.

Fakultas Pertanian resmi berdiri sejak tanggal 16 Maret 1973 yang dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0206/01973.

Dengan dukungan Pemerintah Daerah Propinsi Lampung, dibentuk lagi Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Teknik Sipil pada tanggal 13 Januari 1978. Pada Tahun Akademik 1986/1987 dibuka Program Studi (PS) Sosiologi dan PS Ilmu Pemerintahan di bawah naungan Fakultas Hukum. Untuk menkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, di bentuk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Persiapan FISIP).

Pada Tahun Akademik 1989/1990 dibuka PS Biologi dan PS Kimia di bawah naungan Fakultas Pertanian. Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, dibentuk Persiapan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Persiapan FMIPA).

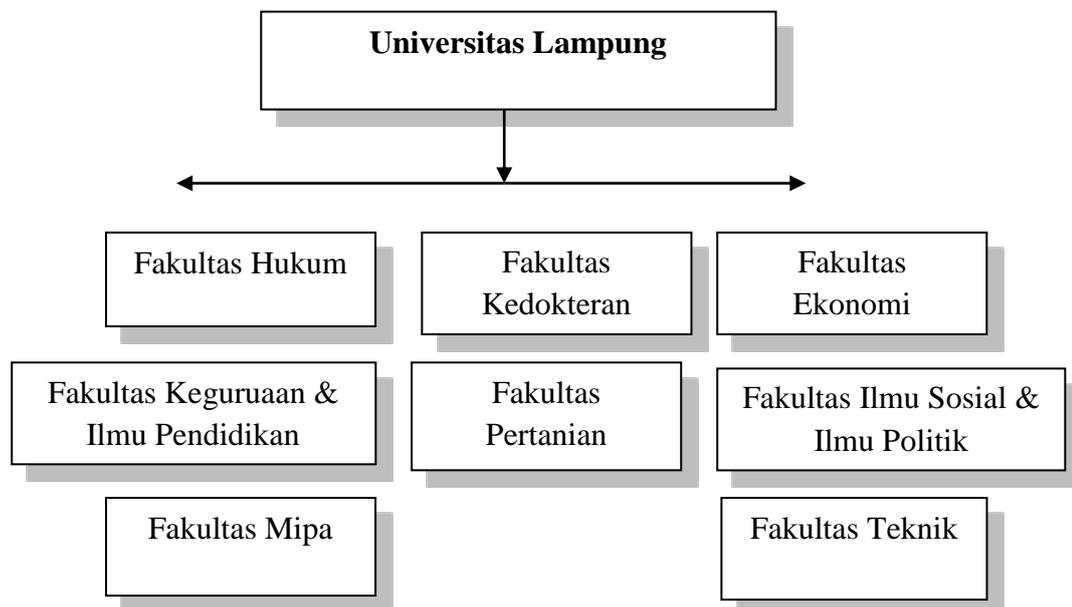
Fakultas Non Gelar Tehnologi statusnya di ubah menjadi Fakultas Teknik berdasarkan Surat keputusan Rektor Unila Nomor 08/KPTS/R/1991 tanggal 6 Juli 1991. Bertambah lagi fakultas baru di Unila, Persiapan FISIP resmi menjadi FISIP berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995. Begitu juga dengan Persiapan FMIPA yang resmi menjadi FMIPA berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995.

Unila mulai menyelenggarakan Program Pascasarjana yang dimulai oleh program studi Magister Tehnologi Agroindustri dan Magister Hukum, di ikuti oleh Magister Manajemen dan Agronomi pada tahun 2000 dan Magister Tehnologi

Pendidikan pada tahun 2001. Berdasarkan SK Dikti Nomor 3195/D/I/2003 Unila mendapat izin menyelenggarakan Program Pendidikan Dokter yang Tahun ajaran 2002/2003 mulai menerima Mahasiswa baru.

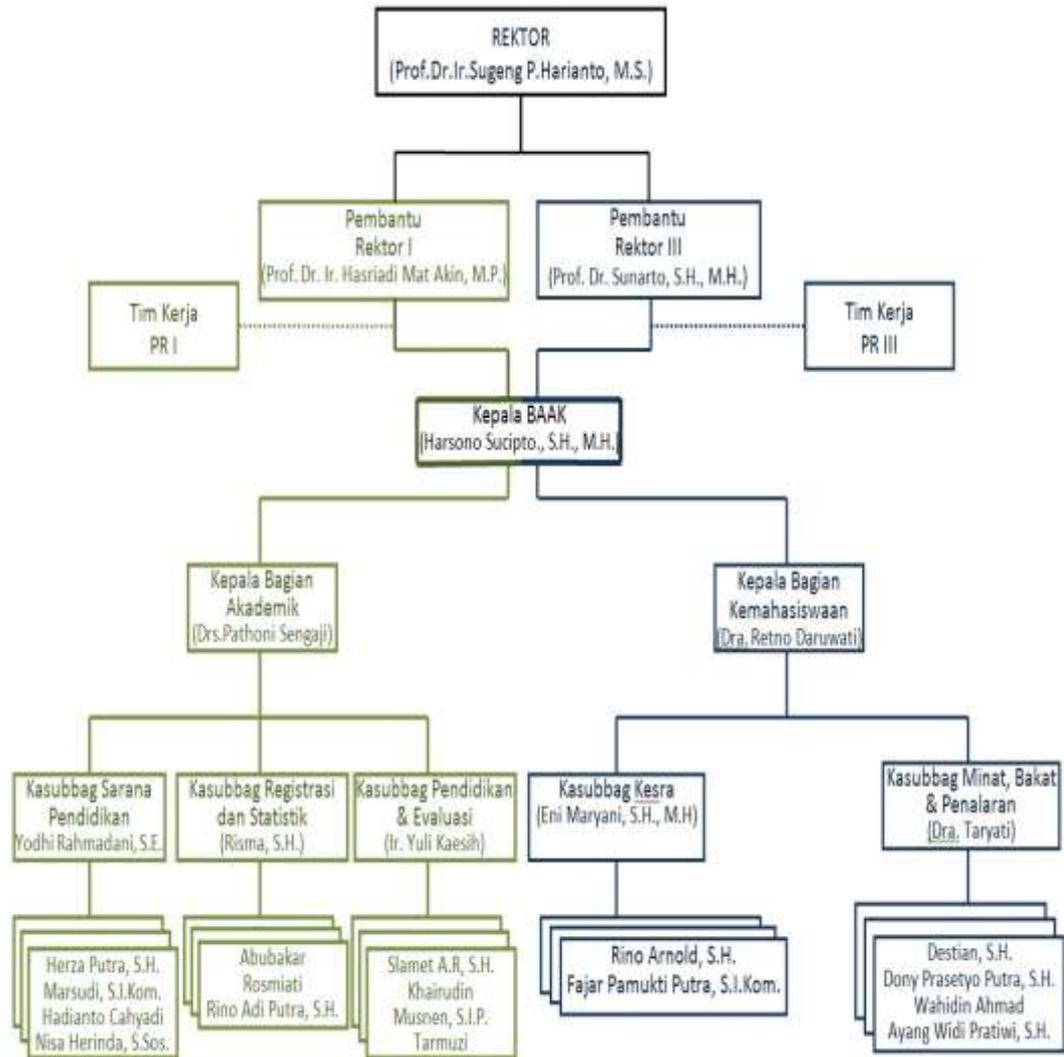
Fakultas Kedokteran Unila resmi disahkan sesuai dengan SK Menpan nomor 8/439/M.PAN-RB/2/2011 tanggal 16 Februari 2011. Dengan demikian saat ini Unila memiliki 8 fakultas, yaitu : Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Tehnik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Fakultas Kedokteran.

Table. 2 Delapan Fakultas di Universitas Lampung



Sumber: Rektorat Universitas Lampung, 2015

Table. 3 Struktur Kepengurusan Universitas Lampung



Sumber Data: Rektorat Universitas Lampung, 2015

B. Misi Universitas Lampung

1. Menyelenggarakan tridarma PT yang berkualitas dan relevan.
2. Menjalankan tata pamong organisasi Universitas Lampung yang baik.
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi.
4. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

C. Tujuan Universitas Lampung

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang cepat diserap pasar tenaga kerja dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain.
2. Menghasilkan ipteks unggulan atau baru yang terpublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri serta diperolehnya Hak untuk ipteks baru tersebut.
3. Meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Universitas Lampung.
4. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten atau kota, dunia usaha, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam maupun luar negeri.

Mahasiswa Universitas Lampung Dalam Berwirausaha

Tujuan utama mahasiswa Universitas Lampung disini adalah kuliah, orang tua memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk menuntut ilmu di Universitas

Lampung, yang menjadi harapan besar orang tua ketika mahasiswa lulus dalam kuliah nya mendapatkan gelar dan nilai tinggi.

Orang tua ingin anak-anak nya sukses, orang tua juga ingin anaknya memiliki derajat lebih tinggi dari orang tua nya. Dengan susah payah mereka mencari uang untuk membiayai kuliah anak-anak nya.

Akan tetapi apakah sesudah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa langsung mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang begitu tinggi, inilah yang menjadikan mahasiswa Universitas Lampung berfikir dengan upaya apa mendapatkan penghasilan dan pengalaman ketika masih menjadi status mahasiswa.

Gelar sarjana bukan merupakan jaminan masa depan mahasiswa, semakin banyaknya persaingan kerja menuntut mahasiswa berfikir ke depan bahwasannya mencari pekerjaan itu tidak semudah membalikkan telapak tangan.

Banyak pula orang yang memandang mahasiswa hanya sebelah mata, terlebih orang yang melihat mahasiswa setelah lulus belum mendapatkan pekerjaan ada pula orang awam yang memandang bahwa kuliah pada zaman sekarang sangat mahal. Masyarakat yang mempunyai pikiran seperti itu belum memahami pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Hal itu yang membuat mahasiswa tertantang akan motivasi itu, mahasiswa Universitas Lampung harus membuktikan bawasannya tidak semua mahasiswa itu jelek di mata masyarakat.

Mahasiswa memiliki pola pikir dan penyesuain diri yang lebih dari yang lain, bahwasannya semua mahasiswa ingin sukses. Mahasiswa ingin mandiri mencukupi hidupnya sendiri dan tidak bergantung pada orang tua. Mahasiswa Universitas Lampung ingin membuktikan bahwa mereka bisa menjadi kebanggaan orang tua dan berguna bagi masyarakat nantinya.

Motivasi mahasiswa Universitas Lampung untuk berwirausaha:

1. Memiliki kebebasan untuk tujuan yang diimpikan

Kebebasan disini meliputi kebebasan finansial, waktu, dan jenis usaha yang akan dilakukan. Tidak ada atasan yang mengatur kita dan usaha itu bisa kita lakukan sesuai kehendak kita.

2. Laba yang diinginkan

Laba yang diperoleh bisa ditentukan oleh kita sendiri, tapi yang harus diingat prinsip dalam bertransaksi.

3. Kepuasan akan potensi dirinya

Dalam berwirausaha selalu ada tantangan yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Kreatifitas, semangat, dan impian yang menjadi pendorong dalam usaha kita yang dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam diri kita.

4. Terbuka peluang-peluang usaha baru

Dengan kita membuka usaha baru, secara tidak langsung pengusaha atau instansi lain pasti akan melirik usaha kita. Bila usaha kita dirasa berkembang pasti mereka akan mengajak kita untuk bekerja sama dengan usaha mereka. Disini kesempatan kita untuk belajar dengan orang-orang besar yang sudah banyak berpengalaman dalam berwirausaha.

5. Menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat

Kelebihan berwirausaha juga bermanfaat bagi masyarakat, karena secara otomatis kita membantu para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Hal itu juga akan memberikan keuntungan sosial bagi kita, karena masyarakat yang telah kita bantu mendapatkan lapangan pekerjaan dan mereka akan menghargai keberadaan peran kita sebagai seorang pengusaha, bukan hanya sekedar mahasiswa biasa yang hanya dipandang sebelah mata.

Mahasiswa Universitas Lampung Yang Berwirausaha Tidak Harus Meninggalkan Kuliah

Siapa bilang bahwa berwirausaha harus meninggalkan kuliah. Salah bila mahasiswa meninggalkan kuliah untuk menjalankan usaha. Mahasiswa Universitas Lampung menjalankan kedua nya, dengan menjalankan kuliah sambil berwirausaha mahasiswa akan mendapatkan keuntungan.

Pertama kita akan mendapatkan ilmu dari kuliah, kedua kita mendapatkan pengalaman serta penghasilan tambahan yang tidak semua mahasiswa bisa mendapatkannya di bangku kuliah.

Mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang tidak hanya memikirkan kebutuhannya sekarang tetapi dia memikirkan kebutuhan yang akan datang. Mahasiswa yang terus berpikir inovatif, kreatif, dan respect akan situasi, mahasiswa akan menggali potensi diri dan tidak hanya mengandalkan kekayaan orang tua.

Mahasiswa Universitas Lampung berharap, mahasiswa yang belum berani berwirausaha jangan takut akan mencoba suatu hal yang baru. Dengan di bekal ilmu berwirausaha sejak dini mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi setidaknya sudah banyak mendapatkan bekal akan berwirausaha yang lebih maju lagi.